

**PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN
DI KABUPATEN TEGAL**
(Studi Kasus : PPIP di Desa Dukuhbenda dan Desa Slawi Kulon)

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

NOOR SOFIAH
NIM 21040116410023



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN
DI KABUPATEN TEGAL**
(Studi Kasus : PPIP di Desa Dukuhbenda dan Desa Slawi Kulon)

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

NOOR SOFIAH
NIM 21040116410023

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 31 Juli 2018

Dinyatakan Lulus/Tidak Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Semarang, 31 Juli 2018

Tim Penguji:

Dr. Ir. Sunarti, MT	Pembimbing	:
Wido Prananing Tyas, ST, MDP, PhD	Penguji 1	:
Dr. Ir. Ragil Haryanto, MSP	Penguji 2	:

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc

PERNYATAAN

Dengan isi saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Juli 2018

NOOR SOFIAH
21040116410023

LEMBAR PERSEMBAHAN

Ilmu itu lebih baik daripada Harta...
Ilmu akan menjaga engkau, dan engkau menjaga Harta...
Ilmu itu penghukum (hakim), sedangkan Harta terhukum...
Jika Harta akan berkurang bila dibelanjakan...
tetapi Ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan..

- Sayidina Ali bin Abi Thalib –

Kecantikan yang abadi terletak pada *keelokan adab* dan *ketinggian ilmu*
seseorang, bukan terletak pada wajah dan pakaiannya...

- Buya Hamka -

Kupersembahkan karyaku ini untuk :
Kabupaten Tegal dan Provinsi Jawa Tengah,
Dan terkhusus kepada Almarhum Bapak, Mamaku tercinta, Ibu dan Bapak
Mertuaku, Suami dan Anak-anakku tersayang, kakak-kakak dan adikku...
Yang telah menjadi motivasi terbesar untuk berbuat lebih baik,
Serta teman-teman terbaik di sekelilingku yang selalu memotivasi saat
semangatku menurun.

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan PPIP terdapat perbedaan keterlibatan masyarakat dan peran *stakeholder* diantara Desa Dukuhbenda yang memiliki ciri perdesaan dengan Desa Slawi Kulon yang memiliki ciri perkotaan. Fenomena tersebut menyebabkan proses pemberdayaan dalam program tersebut tidak berjalan sesuai harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pemberdayaan masyarakat pada Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PPIP) di Desa Dukuhbenda Kecamatan Bumijawa dan Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Strategi penelitian menggunakan studi kasus dengan multi kasus yakni dua kasus yang mewakili perbedaan karakteristik masyarakat di daerah pedesaan di pegunungan (Desa Dukuhbenda) dan daerah perkotaan di daerah dataran rendah (Desa Slawi Kulon). Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara mendalam, observasi lapangan dan studi dokumentasi. Penentuan narasumber menggunakan metode *purposive sampling* dengan teknik *maximum variation* dan *snowball*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik komparasi kasus dan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada kegiatan PPIP di Desa Dukuhbenda (pedesaan) dan Desa Slawi Kulon (perkotaan) berbeda dalam proses pemberdayaan maupun dalam implementasi perannya. Pada Desa Dukuhbenda, peran OMS sebagai implementer dijalankan sesuai dengan tupoksinya, sehingga proses pemberdayaan berproses secara linier sesuai tahapannya dan pada akhir program dapat tercapai pemberdayaan endogen. Pada Desa Slawi Kulon proses pemberdayaan berproses tidak sesuai dengan tahapannya. Disfungsi peran oleh OMS, KPP, KD dan pemerintah desa menyebabkan fase pemberdayaan terputus pada fase partisipasi, sehingga pada akhir program tidak tercapai pemberdayaan endogen. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor internal yakni karakteristik masyarakat dan faktor eksternal yakni dukungan *stakeholder* dan waktu pelaksanaan program. Rekomendasi hasil penelitian adalah masyarakat perlu menumbuhkan *sense of belonging* sebagai modal sosial untuk keberlanjutan pengelolaan infrastruktur terbangun, sedangkan pemerintah perlu mempertimbangkan karakteristik masyarakat dan waktu pelaksanaan program dalam merencanakan desain program pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Peran *Stakeholder*, Infrastruktur Perdesaan

ABSTRACT

In the implementation of the PPIP, there were differences in terms of community involvement and role of the stakeholders involved in the program between Dukuhbenda village that have characterized the rural villages with Slawi Kulon village that have characterized urban. This phenomenon causes the empowerment process in the program not to run as expected. This study aimed to examine the process of community empowerment in the Rural Infrastructure Development Program (PPIP) in Dukuhbenda Village, Bumijawa District and Slawi Kulon Village, Slawi District, Tegal Regency. The research method used in this study was qualitative research method. It used case study strategy with multi cases, namely two cases which represented the different characteristics between the society in mountains rural area (Dukuhbenda village) and lowland urban area (Slawi Kulon village). The data collection techniques used were primary data and secondary data through in-depth interviews, field observations and documentation studies. The determination of the resource used in this study was purposive sampling method with maximum variation technique and snowball. The analysis technique used was comparative technique and qualitative descriptive.

The results of this study showed the differences between PPIP activities in Dukuhbenda Village (rural) and Slawi Kulon (urban) in terms of the empowerment process and the implementation of their role. In Dukuhbenda Village, the role of OMS as the implementers was run in accordance with their job description, so that the empowerment process proceeded linearly according to its stage and in the end of the program, the endogenous empowerment was achieved. Meanwhile, in Slawi Kulon village, the process of empowerment did not run in line with the stages; there were role dysfunction by the OMS, KPP, KD and village government that caused the empowerment phase was cut off in the participation phase. Therefore in the end of the program, the endogenous empowerment was not achieved. Factors that influence were internal factors, namely community characteristics and external factors, namely stakeholder support and the program execution timing. Recommendations for research results are the community needs to grow a sense of belonging as a social capital for the sustainability of infrastructure management, meanwhile the government needs to consider the characteristics of the community and the program execution timing in planning the design of community empowerment-based development programs.

Keywords: *Community Empowerment, Stakeholder Role, Rural Infrastructure*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tabarokawata'ala yang senantiasa melimpahkan karunia serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul **“Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Di Kabupaten Tegal (Studi Kasus : PPIP di Desa Dukuhbenda Dan Desa Slawi Kulon)”**. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota. Pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini telah mendukung, mendoakan, memotivasi serta membimbing dalam menyelesaikan tesis ini, yaitu:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal yang telah memberikan kesempatan tugas belajar kepada penulis;
2. Bapak Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc. selaku Ketua Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota yang memberikan segala keperluan penunjang selama penulisan tesis;
3. Ibu Dr. Ir. Sunarti, MT. sebagai dosen pembimbing yang terus memberikan bimbingan dan motivasi, serta meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis;
4. Ibu Wido Prananing Tyas, ST, MDP, PhD sebagai dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan tesis;
5. Bapak Dr. Ir. Ragil Haryanto, MSP sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan tesis;
6. Suami dan anak-anak yang selalu memberikan doa terbaik, motivasi untuk menyelesaikan tugas belajar dan penulisan tesis ini;
7. Mama, Emak dan Bapak mertua atas segala doa, semangat, motivasi;
8. Adik dan kakak-kakak tercinta atas segala doa dan dukungannya dalam bentuk apapun;
9. Sahabat-sahabat terbaikku di Bidang Cipta Karya atas doa dan motivasi;
10. Teman-teman Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Angkatan 2016 atas kebersamaan dan semangat yang selalu diberikan;
11. Teman-teman Mess LPPU yang selalu memberi perhatian, dukungan dan semangat baik dalam suka maupun duka selama penyusunan tesis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari kekurangan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan mahasiswa Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro pada khususnya.

Semarang, Juli 2018
Penyusun

Noor Sofiah
21040116410023

DAFTAR TABEL

TABEL I. 1	Keaslian Penelitian.....	12
TABEL I. 2	Subyek Penelitian Sementara.....	21
TABEL I. 3	Kebutuhan Data Penelitian.....	25
TABEL II. 1	Konsep Konsep Penelitian.....	60
TABEL II. 2	Kisi-Kisi Penelitian.....	63
TABEL III. 1	Tupoksi Masing-Masing <i>Stakeholder</i>	76
TABEL IV. 1	Pengelompokan <i>Stakeholder</i> Dalam PPIP Di Kabupaten Tegal.....	83
TABEL IV. 2	Peran <i>Stakeholder</i> Kunci Dalam PPIP.....	85
TABEL IV. 3	Peran <i>Stakeholder</i> Utama Dalam PPIP.....	88
TABEL IV. 4	Peran <i>Stakeholder</i> Penunjang Dalam PPIP.....	92
TABEL IV. 5	Implementasi Peran <i>Stakeholder</i> Dalam PPIP.....	98
TABEL IV. 6	Klasifikasi Aktor Endogen - Eksogen Dalam PPIP.....	101
TABEL IV. 7	Proses Pemberdayaan Dalam Tahapan Kegiatan PPIP.....	111
TABEL IV. 8	Peran <i>Stakeholder</i> Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Pada PPIP Di Desa Dukuhbenda.....	128
TABEL IV. 9	Peran <i>Stakeholder</i> Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Pada PPIP Di Desa Slawi Kulon.....	133

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1	Lokasi Penelitian.....	11
GAMBAR 1. 2	Kerangka Pikir	15
GAMBAR 1. 3	Proses Penelitian	19
GAMBAR 1. 4	Contoh Bentuk Tabel Hasil Wawancara	27
GAMBAR 1. 5	Teknik Triangulasi Data Dalam Penelitian	31
GAMBAR 1. 6	Kerangka Analisis Proses Pemberdayaan Dalam Pembangunan Infrastruktur Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Tegal.....	33
GAMBAR 2. 1	Fase Pemberdayaan Model EPE	46
GAMBAR 2. 2	Hubungan Antara Sistem Sosial, Ekonomi, Infrastruktur Dan Lingkungan Alam	53
GAMBAR 3. 1	Wilayah Administrasi Kabupaten Tegal.....	65
GAMBAR 3. 2	Diagram Persentase Luas Penggunaan Lahan Di Kecamatan Bumijawa	67
GAMBAR 3. 3	Peta Desa Dukuhbenda Kecamatan Bumijawa	68
GAMBAR 3. 4	Diagram Persentase Luas Penggunaan Lahan Di Ke. Slawi.....	69
GAMBAR 3. 5	Peta Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi	70
GAMBAR 3. 6	Struktur Organisasi PPIP	75
GAMBAR 3. 7	Lokasi Pembangunan Infrastruktur PPIP Desa Dukuhbenda	79
GAMBAR 3. 8	Lokasi Pembangunan Infrastruktur PPIP Desa Slawi Kulon.....	81
GAMBAR 4. 1	Implementasi Tahap PPIP Dalam Proses Pemberdayaan Model EPE.....	102
GAMBAR 4. 2	Proses Pemberdayaan Di Desa Dukuhbenda	105
GAMBAR 4. 3	Pelaksanaan Sosialisasi Dan Pelaksanaan Pembangunan Desa Dukuhbenda	107
GAMBAR 4. 4	Proses Pemberdayaan Di Desa Slawi Kulon	109
GAMBAR 4. 5	Skema Peran <i>Stakeholder</i> Dalam Proses Pemberdayaan Dalam PPIP Di Kedua Lokasi Penelitian	137
GAMBAR 4. 6	Skema Peran <i>Stakeholder</i> Dalam Program Pembangunan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat.....	140

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Formulir Wawancara Penelitian.....	155
LAMPIRAN II.A	Panduan Survei Data Sekunder	161
LAMPIRAN II.B	Panduan Observasi Lapangan	162
LAMPIRAN III	Rekapitulasi Hasil Wawancara Mendalam	163

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR RINGKASAN ISTILAH

AD/ART	: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBDes	: Anggaran Pendapatan Belanja Desa
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
Bappeda	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BKM	: Badan Keswadayaan Masyarakat
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BOP	: Biaya Operasional
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
BPKP	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
Dinas Perkimtaru	: Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Tata Ruang dan Pertanahan
Dispermasdes	: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
DPPKAD	: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
DPU	: Dinas Pekerjaan Umum
EPE	: <i>Engagement – Participation – Empowerment</i>
FM	: Fasilitator Masyarakat
Kades	: Kepada Desa
KD	: Kader Desa
KMK	: Konsultan Manajemen Kabupaten
KPP	: Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara
LMK	: Laporan Manajemen Kabupaten
LPM	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
Musdes	: Musyawarah Desa
Musrenbang	: Musyawaran Perencanaan Pembangunan
OMS	: Organisasi Masyarakat Desa
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
O&P	: Operasi dan Pemeliharaan
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
PPIP	: Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
RAB	: Rencana Anggaran Biaya
RKM	: Rencana Kerja Masyarakat
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
Satker PIP	: Satuan Kerja Pembangunan Infrastruktur Permukiman
Satker PKP	: Satuan Kerja Pengembangan Kawasan Permukiman
SPMK	: Surat Perintah Mulai Kerja
SP3	: Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan
TAMPPr	: Tim Ahli Manajemen Propinsi
Timlak	: Tim Pelaksana
UPD	: Usulan Prioritas Desa

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NOOR SOFIAH, dilahirkan di Desa Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Propinsi Jawa Tengah, tanggal 15 Februari 1982, merupakan putri kelima dari enam bersaudara, putri dari pasangan H.Aksin Djaelani (alm) dan Hj.Siti Solecha. Penulis menikah dengan Suswanto pada tanggal 17 Mei 2007 dan dikaruniakan 2 orang putri, yakni Nadia Aqela Putri yang saat ini duduk di kelas V SD Madinah Fullday School Slawi dan Nafeeza Hasna Aqila yang masih duduk di TK B TK Ananda Mandiri Slawi. Saat ini penulis tinggal di Perumahan Pesona Abadi D2/3 Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Penulis menyelesaikan pendidikan SD Ihsaniyah 3 Tegal, tamat tahun 1993, dilanjutkan pada SMP Ihsaniyah Tegal tamat tahun 1996, kemudian pada SMA Negeri I Tegal dan tamat tahun 1999. Dilanjutkan pada studi S-1 Teknik Arsitektur pada Universitas Diponegoro dan lulus pada bulan Desember 2003. Penulis sempat bekerja di CV. Multi Graha Cipta yang bergerak di bidang konsultan perencanaan beberapa bulan di akhir tahun 2004 hingga akhirnya pada bulan Januari tahun 2005 menjadi PNS dan bertugas pada bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal. Pada tanggal 6 April 2016 penulis mendapat amanah menjadi Kasi Sarana Prasarana Perumahan Pemukiman Bidang Cipta Karya DPU Kabupaten Tegal hingga pada tanggal 1 Agustus 2016 penulis melepas jabatannya karena mendapatkan beasiswa dari Bappenas untuk melanjutkan studi S2 dalam Negeri di MPWK Universitas Diponegoro. Penulis memperoleh gelar Magister Perencanaan Wilayah Kota (M.P.W.K.) setelah menyelesaikan studi pada jurusan MPWK UNDIP pada bulan Juli 2018 dengan judul tesis "Proses Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Kabupaten Tegal (Studi Kasus : PPIP Desa Dukuhbenda dan Desa Slawi Kulon)".

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
LEMBARPERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR RINGKASAN ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Sasaran Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Praktis	9
1.4.2 Manfaat Teoritis	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.5.1 Ruang Lingkup Materi	9
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah	11
1.6 Keaslian Penelitian.....	12
1.7 Kerangka Pikir	14
1.8 Metode Penelitian	16
1.8.1 Metode dan Strategi Penelitian	16
1.8.2 Proses Penelitian	17
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	20
1.8.4 Pengolahan Data dan Teknik Analisis	26
1.8.5 Keabsahan Data.....	30
1.8.6 Kerangka Analisis	32
1.9 Definisi Operasional	34
1.10 Sistematika Penulisan	34
BAB II TINJAUAN PUSTAKA PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN	37
2.1 Pemangku Kepentingan (Stakeholder).....	37
2.2 Pemberdayaan Masyarakat	40
2.2.1 Pengertian Pemberdayaan	40
2.2.2 Pembangunan berbasis Pemberdayaan Masyarakat	43

2.2.3	Lesson Learned Program Pembangunan berbasis Pemberdayaan Masyarakat	50
2.3	Pembangunan Infrastruktur	51
2.4	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PIIP).....	53
2.4.1	Prinsip dan Pendekatan PIIP.....	54
2.4.2	Komponen Program.....	56
2.4.3	Jenis dan Kriteria Infrastruktur	59
2.5	Sintesa Literatur	59
2.5.1	Konsep Penelitian.....	59
2.5.2	Kisi-kisi Penelitian	62
BAB III	GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	65
3.1	Gambaran Umum Kabupaten Tegal	65
3.2	Tinjauan Lokasi 1 : Desa Dukuhbenda Kecamatan Bumijawa .	66
3.2.1	Tinjauan Kecamatan Bumijawa	66
3.2.2	Profil Desa Dukuhbenda.....	67
3.3	Tinjauan Lokasi 2 : Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi.....	68
3.3.1	Tinjauan Kecamatan Slawi.....	68
3.3.2	Profil Desa Slawi Kulon.....	69
3.4	Gambaran Umum Program PIIP	70
3.4.1	Tahapan Pelaksanaan PIIP	71
3.4.2	Struktur Organisasi dan Pembagian Peran	75
3.4.3	Kegiatan PIIP Desa Dukuhbenda	78
3.4.4	Kegiatan PIIP Desa Slawi Kulon.....	80
BAB IV	ANALISIS PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN DI KABUPATEN TEGAL	83
4.1	Analisis Stakeholder dan perannya dalam PIIP	83
4.1.1	Identifikasi Stakeholder	83
4.1.2	Peran Stakeholder	84
4.1.3	Ringkasan Pelaksanaan Peran Stakeholder dalam PIIP Kabupaten Tegal.....	97
4.2	Analisis Proses Pemberdayaan dalam Tahapan Kegiatan PIIP	99
4.2.1	Analisis Proses Pemberdayaan model EPE di Desa Dukuhbenda.....	104
4.2.2	Analisis Proses Pemberdayaan model EPE di Desa Slawi Kulon	108
4.2.3	Komparasi Proses Pemberdayaan dalam Tahapan PIIP di Kedua Lokasi Penelitian.....	110
4.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pemberdayaan Masyarakat	113
4.4.1	Faktor Internal	114
4.4.2	Faktor Eksternal.....	118
4.4	Analisis Peran Stakeholder dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat	127
4.3.1	Analisis Peran Stakeholder dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat di Desa Dukuhbenda	128

4.3.2	Analisis Peran Stakeholder dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat di Desa Slawi Kulon.....	132
4.3.3	Analisis Komparasi Peran Stakeholder dalam Proses Pemberdayaan di Kedua Lokasi Penelitian.....	136
BAB V	PENUTUP	141
5.1	Kesimpulan	141
5.2	Rekomendasi.....	144
	DAFTAR PUSTAKA	149
	LAMPIRAN	155

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI